

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di KPSBU Bandung Jawa Barat”. Setelah membuat suatu kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan rekomendasi dengan harapan adanya perbaikan khususnya bagi objek penelitian dan pihak yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini.

5.1 Kesimpulan

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Gambaran tingkat kemampuan kerja karyawan bagian produksi di KPSBU Bandung Jawa Barat yang ditunjukkan oleh penelitian bahwa kemampuan kerja karyawan yang terdiri dari dua indikator, yaitu pengetahuan dan keterampilan berada pada kategori tinggi. Dari kedua indikator tersebut, indikator pengetahuan memperoleh skor tertinggi dan indikator keterampilan memperoleh skor terendah.
2. Gambaran tingkat produktivitas kerja karyawan bagian produksi di KPSBU Bandung Jawa Barat yang ditunjukkan oleh penelitian bahwa produktivitas kerja karyawan yang terdiri dari empat indikator, yaitu kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, disiplin kerja, dan kerja lembur berada pada kategori tinggi. Dari keempat indikator tersebut, indikator

kualitas hasil kerja memperoleh skor tertinggi dan indikator kerja lembur memperoleh skor terendah.

3. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa adanya pengaruh antara Kemampuan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi di KPSPBU Bandung Jawa Barat. Sebagaimana variabel kemampuan kerja yang dominan ialah pengetahuan dan variabel produktivitas kerja yang dominan adalah kuantitas hasil kerja.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan pada uraian sebelumnya maka rekomendasi yang dapat diusulkan penulis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, pada variabel kemampuan kerja, indikator keterampilan memiliki skor presentase terendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan mengenai pengolahan susu yaitu pelatihan mengenali susu yang baik untuk diolah dan susu yang tidak baik untuk diolah, cara menggunakan alat-alat pengolahan susu, dan cara mengolah susu yang baik sehingga karyawan dapat menghasilkan olahan susu yang baik dan dapat memenuhi tuntutan kerja yang tinggi.
2. Demikian pula dengan produktivitas kerja karyawan, indikator kerja lembur memiliki skor presentase terendah. Untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara meningkatkan upah lembur agar karyawan memiliki inisiatif dan semangat yang tinggi untuk melakukan kerja

lembur. Karena untuk upah lembur yang diberikan di KPSBU Bandung Jawa Barat masih kecil yaitu untuk kepala bagian upah lembur sebesar Rp 8700/jam, sedangkan untuk staff sebesar Rp 5700/jam.

3. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan kerja karyawan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu kemampuan kerja karyawan perlu diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya, dengan cara memberikan kompensasi kepada karyawan yang telah menyelesaikan pekerjaan dengan baik, memberikan karyawan sebuah tantangan kerja, membentuk *team* kerja dalam melakukan pekerjaan, dan membangun suatu lingkungan dan suasana keterbukaan, menarik, dan menyenangkan, dan penuh penghargaan seperti yang dikatakan oleh Surya Dharma (2005:212) sehingga karyawan di bagian produksi KPSBU Bandung Jawa Barat akan merasa senang dan bersemangat dalam bekerja yang nantinya akan berdampak kepada meningkatnya produktivitas kerja karyawan.
4. Mengingat penelitian ini cakupannya masih terbatas, kiranya dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas untuk dapat dilakukan oleh peneliti-peneliti selanjutnya pada objek yang lebih besar.